



Pengantar Ilmu Politik, Heidy Arviani



# KONSEP POKOK DALAM POLITIK

# Konsep pokok dalam politik

1. Negara (status )
2. Kekuasaan (power)
3. Pengambilan keputusan (decision making)
4. Kebijakan (policy)
5. Pembagian ( distribution) atau alokasi allocation)



# 1. Negara

Negara adalah Suatu organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan diakui oleh rakyatnya





# Tugas negara:

1. Mengendalikan dan mengatur gejala-gejala kekuasaan yang a sosial, yakni yang bertentangan satu sama lain, supaya tidak menjadi antagonisme yang membahayakan
2. Mengorganisir dan mengintegrasikan kegiatan manusia dan golongan-golongan ke arah tercapainya tujuan-tujuan dari masyarakat seluruhnya.



Definisi umum : Negara adalah suatu daerah teritorial yang rakyatnya diperintah oleh sejumlah pejabat dan yang berhasil menuntut dari warga negaranya ketaatan pada peraturan perundang-undangannya melalui penguasaan monopolitis dari kekuasaan yang sah.



# Sifat-sifat negara

- Sifat memaksa
  - Sifat monopoli
  - Sifat Mencakup semua
- 



# Unsur-unsur negara

- Wilayah
  - Penduduk
  - Pemerintah
  - Kedaulatan
- 



# Tujuan Negara

- Memungkinkan rakyatnya berkembang serta menyelenggarakan daya ciptanya sebebas mungkin.
- Menciptakan keadaan dimana rakyatnya dapat mencapai terkabulnya keinginan-keinginan secara maksimal.



# Fungsi negara

1. Melaksanakan penertiban (Law of order); untuk mencapai tujuan bersama dan mencegah bentrokan-bentrokan dalam masyarakat, maka negara harus melaksanakan penertiban. Negara sebagai stabilisator.
2. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya
3. Pertahanan; hal ini diperlukan untuk menjaga kemungkinan serangan dari luar. Untuk itu negara perlu dilengkapi dengan alat-alat pertahanan
4. Menegakkan keadilan. Dilaksanakan oleh badan-badan pengadilan



## 2. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau suatu kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan itu.



Kekuasaan biasanya berbentuk hubungan (relationship), dalam arti :

- ada satu pihak yang memerintah dan ada pihak lain yang diperintah
  - Satu pihak memberi perintah dan satu pihak yang mematuhi perintah
  - Selalu yang memerintah lebih tinggi dari yang diperintah
  - Ada unsur paksaan walaupun tidak gamblang
  - Setiap manusia merupakan subjek dan objek dari kekuasaan
- 



# Sumber kekuasaan

- Bersumber pada kekerasan
  - Bersumber pada kedudukan
  - Bersumber pada kekayaan
  - Bersumber pada kepercayaan
- 

# Kekuasaan Politik

- Adalah kemampuan untuk mempengaruhi kebijaksanaan umum (pemerintah) baik terbentuknya maupun akibat-akibatnya sesuai dengan tujuan-tujuan pemegang kekuasaan sendiri.
- Menyangkut kekuasaan untuk memperoleh ketaatan dari warga masyarakat, dan menyangkut pengendalian orang lain dengan tujuan mempengaruhi tindakan dan aktifitas negara di bidang administratif, legislatif dan yudikatif.

# 3. Pengambilan Keputusan

- Keputusan (decision) : membuat pilihan di antara beberapa alternatif.
- Pengambilan keputusan ( decision making) : proses yang terjadi sampai keputusan itu tercapai
- Pengambilan keputusan sebagai konsep pokok dari politik menyangkut keputusan-keputusan yang diambil secara kolektif dan yang mengikat seluruh masyarakat
- keputusan-keputusan dapat menyangkut tujuan masyarakat, dapat pula menyangkut kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk mencapai tujuan
- Pengambilan keputusan memilih beberapa diantara alternatif, yang akhirnya ditetapkan menjadi kebijaksanaan pemerintah

- 
- Contoh : Pemerintah memutuskan memberi prioritas pada pengembangan pertanian, maka ini merupakan suatu keputusan yang diambil sesudah mempelajari alternatif lain misalnya memprioritaskan pendidikan atau industri.
- 

## 4. Kebijaksanaan Umum

Kebijaksanaan (policy) adalah suatu keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau oleh kelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuan-tujuan itu.

Pihak yang membuat kebijaksanaan itu mempunyai kekuasaan untuk melaksanakannya

- 
- Kebijakanaksanaan umum: membangun masyarakat secara terarah nelalui pemakaian kekuasaan.
- 

## 5. Pembagian (distribution)

- Yang dimaksud dengan pembagian (distribution) dan alokasi (allocation) ialah pembagian dan penjatahan dari nilai-nilai dalam masyarakat. Apabila pembagian tidak merata akan menyebabkan konflik. Ketidakteraturan pembagian nilai-nilai perlu diteliti dalam hubungannya dengan kekuasaan pemerintah.

# Nilai-nilai (value) :

- Sesuatu yang dianggap baik atau benar
- Sesuatu yang diinginkan
- Sesuatu yang mempunyai harga
- Sesuatu yang ingin dimiliki oleh manusia

Nilai-nilai bersifat abstrak : kejujuran, kebebasan berpendapat, kebebasan mimbar, dsb

Nilai-nilai bersifat konkrit : rumah, kekayaan

Politik adalah keseluruhan dari interaksi-interaksi yang mengatur pembagian nilai-nilai secara autoritatif ( berdasarkan wewenang) untuk dan atas nama masyarakat.